

**Analisis Diversifikasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Pada PT. Lampung  
Distribusindo Raya Tbk Lampung Selatan**

**Ana Septiani<sup>1</sup>, Nina Lelawati<sup>2</sup>, Dyas Angelina<sup>3</sup>**  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Metro  
Email: [nina12.elz@gmail.com](mailto:nina12.elz@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh diversifikasi dan ukuran perusahaan terhadap return pada PT Lampung Distribusindo Raya TBK Lampung Selatan. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang berarti apabila perusahaan semakin terdiversifikasi maka return saham semakin meningkat. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula return saham

**Kata Kunci:** Diversifikasi, Ukuran Perusahaan, Return

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of diversification and firm size on returns at PT Lampung Distributionsindo Raya TBK South Lampung. This research is quantitative, where quantitative research is research that uses data types that can be measured or calculated directly through the measurement of research variables using numbers. The analytical technique used in this study is a path analysis technique. The results show that diversification has a positive and significant effect on stock returns, which means that if the company is more diversified, the stock returns will increase. The size of the company has a positive and significant effect on stock returns, which indicates that the higher the size of the company, the higher the stock returns*

**Keywords:** *Diversification, Firm Size, Return*

**I. PENDAHULUAN**

Menyusun strategi untuk mencapai keunggulan bersaing merupakan hal yang cukup rumit karena manajemen perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor intern maupun ekstern yang melingkupi perusahaan. Berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan suatu perusahaan akan mempengaruhi praktik bisnis yang dijalankan perusahaan tersebut. Hal ini memacu perusahaan untuk selalu berusaha guna mempertahankan keunggulan bisnisnya yang nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan keunggulan bersaing. Inovasi pada produk dapat dilakukan dengan menciptakan produk yang benar-benar baru dan juga membuat produk yang unik dengan sesuai kebutuhan (Febriyanto : 2022). Salah satu strategi yang bisa dipakai perusahaan untuk terus bertumbuh adalah dengan melakukan diversifikasi. Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Diversifikasi sendiri merupakan bentuk

pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas market share yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Diversifikasi bagian dari investasi, keputusan investasi ini diawali dari penentuan nilai aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan sampai pada pertimbangan terhadap tingkat resiko yang akan ditanggung ketika memutuskan akan melakukan investasi, serta besarnya nilai return yang akan diterima jika keputusan investasi tersebut dilakukan (Febriyanto : 2018).

Berger (2019) menjelaskan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi memiliki baik efek nilai tambah maupun efek nilai kurang (keuntungan maupun biaya). Keuntungan dari lini operasi bisnis yang berbeda di dalam satu perusahaan meliputi efisiensi operasi, pengurangan pajak karena mekanisme transaksi secara internal, kapasitas utang yang besar dan pajak yang rendah. Sedangkan menurut Chenho (2020) nilai kurang dari diversifikasi berasal dari masalah agensi. Manajer mungkin melakukan diversifikasi untuk melindungi human capital mereka, untuk meningkatkan keuntungan pribadi, atau untuk melindungi diri mereka sendiri. Dalam perusahaan yang terdiversifikasi, manajer bisa dengan mudah mendapatkan akses ke modal melalui subsidi silang yang bisa mendorong pada over investment.

Berbagai kajian dan pendapat masih memperdebatkan apakah diversifikasi dapat membawa manfaat atau justru membawa dampak negatif terhadap keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Disatu sisi pendapat mengatakan bahwa diversifikasi perusahaan dapat meningkatkan skala ekonomis. Sementara disisi lain banyak pendapat bahwa strategi fokus pada kompetensi inti justru merupakan kunci utama keunggulan perusahaan dalam jangka panjang. Banyak penelitian yang menguji tentang strategi diversifikasi yang menunjukkan bahwa strategi diversifikasi berhubungan dengan turunnya nilai dan kenaikan fokus perusahaan adalah nilai tambah. Penelitian diantaranya oleh Dennis (2018), Bukti dari studi ini menegaskan bahwa biaya diversifikasi lebih besar dari keuntungannya.

Di Indonesia juga seperti itu, Harto (2019) juga membuktikan adanya nilai yang lebih rendah pada perusahaan yang terdiversifikasi. Dari semua bukti yang menyatakan bahwa diversifikasi berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan, Dalam penelitian ini penulis akan mengambil dari sudut pandang return yang diterima perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hyland & Diltz (2010) yang menguji level diversifikasi perusahaan terhadap ukuran perusahaan . Apakah return ini nantinya akan memberikan nilai yang lebih baik jika perusahaan melakukan diversifikasi atau apakah akan sebaliknya. Berikut data Ukuran perusahaan PT Lampung Distribusindo Raya TBK Lampung Selatan.

Saham PT Lampung Distribusindo Raya TBK Lampung Selatan di enam semester terakhir memiliki *return* dan *risk* pada semester 2 tahun 2018, semester 1 dan 2 tahun 2019. Seharusnya nilai *return* dan *risk* memiliki karakteristik satu arah atau *high risk and high return* yang artinya keuntungan yang diperoleh di pasar modal cukup besar pasti juga mengandung *risk* yang besar. Serta *return* memiliki angka yang beragam, dengan nilai *return* tertinggi yaitu pada semester 1 tahun 2019 sebesar 2.27% dan terendah yaitu pada semester 2 tahun 2020 sebesar -1.56%. Sedangkan pada nilai *risk* yang tertinggi yaitu pada semester 2 tahun 2020 sebesar 4.68% dan terendah pada semester 1 tahun 2018 sebesar 2.65% dengan rata-rata *return* sebesar 0.17%. Saham-saham yang bernilai negatif maka dalam perhitungan selanjutnya tidak diikutsertakan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh diversifikasi dan ukuran perusahaan terhadap return pada PT Lampung Distribusindo Raya TBK Lampung Selatan

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. “Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain” (Umar, 2003: 30). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis pasar modal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter karena peneliti menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku dan sebagainya sebagai sumber data dalam penelitian. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari PT Lampung Distribusindo Raya TBK Lampung Selatan, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti dibawah nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,416. Setiap terjadinya perubahan kenaikan nilai diversifikasi dengan menggunakan indeks herfindahl sebesar 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan return saham dengan menggunakan ROA sebesar 0,416 begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan arah pergerakan yang berbanding lurus.

Pengaruh yang positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa dengan melakukan diversifikasi dapat meningkatkan return saham. Nilai return atau nilai pengembalian investasi dan resiko berbanding searah, artinya ketika saat investor mengharapkan nilai pengembalian investasi yang tinggi maka investor akan dihadapkan pada kondisi tingkat resiko yang tinggi (Febriyanto : 2018). Perusahaan yang memiliki jumlah segmen usaha yang semakin banyak dapat meningkatkan return saham, dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak pada industri tunggal. Hal ini karena risiko terbesar perusahaan tunggal yaitu apabila usaha yang dijalankan mengalami penurunan kinerja secara terus menerus, dapat menimbulkan dampak buruk karena tidak memiliki cadangan usaha lain yang membantu menopang usahanya. Selain itu, adanya hubungan positif antara diversifikasi dan kinerja perusahaan yang dialami perusahaan dengan tingkat kinerja rendah mengindikasikan bahwa perusahaan pada fase penurunan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan melakukan diversifikasi dan ekspansi untuk mendapatkan keuntungan dari *economies of scale* (Lee dan Li, 2012). Hal ini pula yang menyebabkan perusahaan memilih melakukan diversifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan return saham perusahaan. Hal ini menunjukkan hipotesis dalam penelitian diterima dan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Kahloul dan Hallara (2010), Chen dan Yu (2012), Sindhu *et al.* (2014), dan Chandni Dewi dkk. (2022) yang menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

### **B. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Return saham .**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,029 yang berarti dibawah nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,029 < 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,313. Setiap terjadinya perubahan kenaikan nilai

diversifikasi dengan menggunakan indeks herfindahl sebesar 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan return saham dengan menggunakan ROA sebesar 0,313 begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan arah pergerakan yang berbanding lurus.

Pengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini menunjukkan apabila Ukuran perusahaan tinggi maka return saham dapat meningkat. Tingginya Ukuran perusahaan dikarenakan tingginya biaya bunga atas hutang yang meningkat yang perlu dibayar oleh perusahaan, sehingga pendanaan menggunakan dana eksternal lebih suka dilakukan perusahaan manufaktur sektor aneka industri dibandingkan pendanaan internal untuk melakukan sebuah investasi. Hal itu tidak menyebabkan penurunan dalam return saham dikarenakan ketika suatu perusahaan ingin mencapai tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi maka akan dihadapkan dengan tingginya Ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan diperkuat dengan hasil penelitian Zainuddin dkk. (2014), Epayanti dan Yadnya (2014), Valentina dan Ruzikna (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap return saham.

#### **C. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Ukuran perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti dibawah nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar -0,428. Setiap terjadinya perubahan kenaikan nilai diversifikasi dengan menggunakan indeks herfindahl sebesar 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap penurunan Ukuran perusahaan sebesar 0,428 begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran perusahaan dengan arah pergerakan yang berlawanan.

Diversifikasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menghadapi risiko yang akan dialami, sehingga melalui diversifikasi ini perusahaan dapat menurunkan Ukuran perusahaannya (Amran *et al.* 2009). Pengaruh negatif dan signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang semakin terdiversifikasi maka Ukuran perusahaan yang dialami akan semakin rendah. Diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan akan mampu untuk menurunkan Ukuran perusahaan, karena apabila di salah satu segmen usaha yang dimiliki mengalami kerugian, dapat tertutupi oleh return yang diterima oleh segmen usaha lainnya, sehingga membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kahloul dan Hallara (2010), Sindhu *et al.* (2014), Mashiri dan Sebele (2014) pun mendukung menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran perusahaan.

#### **D. Pengaruh Tidak Langsung Diversifikasi Terhadap Return saham Melalui Ukuran perusahaan**

Hasil penelitian pada pengujian diversifikasi terhadap Ukuran perusahaan, diperoleh pengaruh langsung sebesar -18,336 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada dibawah nilai  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa diversifikasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran perusahaan. Pengaruh langsung sebesar -18,336 merupakan nilai path atau jalur a.

Pada persamaan regresi seperti dijelaskan pada Model II (Tabel 4.) diperoleh pengaruh langsung diversifikasi terhadap return saham sebesar 22,808 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti bahwa diversifikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Pengaruh langsung diversifikasi terhadap return saham sebesar 22,808 merupakan nilai path atau jalur c. Sedangkan pengaruh langsung Ukuran perusahaan terhadap return saham sebesar 0,400 dengan nilai

signifikansi  $0,029 < 0,05$  yang berarti bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap return saham . Pengaruh langsung Ukuran perusahaan terhadap return saham sebesar 0,400 merupakan nilai path atau jalur b. Berdasarkan perhitungan nilai variabel error (e) maka diketahui besarnya nilai  $e_1 = 0,903$  dan  $e_2 = 0,916$ .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis jalur menunjukkan diversifikasi hanya memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak dapat memediasi hubungan tak langsung antara diversifikasi dengan return saham . Dalam kajian lebih lanjut dapat disampaikan bahwa pengaruh langsung diversifikasi terhadap kinerja perusahaan yaitu 22,808 lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui mediasi Ukuran perusahaan yaitu -7,334. Hasil analisis ini memberikan gambaran bahwa pengaruh diversifikasi melalui Ukuran perusahaan tidak mampu memberikan dampak yang lebih baik pada return saham , dibandingkan dengan dampak langsung diversifikasi terhadap return saham . Hal ini pun didukung dengan hasil pengujian mediasi menggunakan uji sobel dengan nilai z hitung sebesar  $-1,83497 < z$  tabel (1,96) yang berarti Ukuran perusahaan bukan merupakan variabel mediasi antara diversifikasi dengan return saham . Selain itu, tercermin pula dari peolehan determinasi total sebesar 0,315 yang menunjukkan bahwa hanya sebesar 31,5% kinerja keuangan dipengaruhi oleh diversifikasi dan Ukuran perusahaan , yang berarti bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi return saham perusahaan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang berarti apabila perusahaan semakin terdiversifikasi maka return saham semakin meningkat. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula return saham . (3) Diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran perusahaan , artinya semakin suatu perusahaan terdiversifikasi maka Ukuran perusahaan yang ditanggung perusahaan akan semakin rendah. (4) Diversifikasi hanya memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, dan risiko bisnis tidak mampu memediasi pengaruh antara diversifikasi dengan return saham

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Resiko, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, 2010. Buku Panduan Penulisan Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Angela Rin Manupasa, 2015. Studi Komparatif Tingkat Return dan Risiko Resadana Saham dan Portofolio Saham LQ45 Dengan Menggunakan Single Index Model (SIM), Tesis Undip, Jakarta.
- Bodie, Kane, Marcus, 2020. Investment, Mc Graw Hill. Brigham, Houston, Fundamental Of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan) , Jakarta. Salemba Empat.

## **Jurnal Manajemen Diversifikasi**

Vol. 3. No. 4 (2023)

- Brigham, Houston, 2019. *Fundamental Of Finacial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)* , Salemba Empat, Jakarta.
- Elton, Edwin J. and Martin J.Gruber, 2019. *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, Fifth Edition, John Wiley & Sons, Inc. Toronto, Canada.
- Fabozzi Frank J, Modigliani. 2019. *Pasar dan Lembaga Keuangan*, Salemba Empat,1995.
- Febriyanto, F. (2018). Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea. Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 1(2).
- Haugen, Robert A, 2018. *Modern Investment Theory*, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey, USA.
- Huda, dan Mustofa, 2018 *Investasi PadaPasar Modal Syari'ah*, Jakarta, Kencana.
- Husnan,S, 2019. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Ananlisis Sekuritas*, UPPAMP.
- I Made Sudana, dan Miranda Janiarti, 2016. *Pengaruh Ukuran Portofolio Terhadap Tingkat Diversifikasi Saham: Perbandingan Antara Portofolio Saham Satu Industri Dengan Portofolio Saham Beragam Industri Di BEJ*, Majalah Ekonomi Tahun X, No.1, April, hal 28-42.
- Ibrahim A. Onour. 2010, *Analysis of Portfolio Diversifications Efficiency in Emerging African Stock Markets*.
- Iriyanti, 2018 *Analisis Ukuran Perusahaan dan Ukuran Portofolio terhadap Tingkat Diversifikasi*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Istiqomah, I., Febriyanto, F., & Japlani, A. 2021. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Ukuran perusahaan Perusahaan-Perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2020 – 2018. *Jurnal Manajemen Diversifikasi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Jogiyanto, 2022, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Kusbianto. 2016. "*Hubungan Risiko Perusahaan Serta Pengaruhnya terhadap Diversifikasi Portofolio Saham*", *Journal The Winners*, Vol3, no2, September.
- Manurung Mandala, Raharaja, 2015. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Putra, J. A., & Febriyanto, F. (2022). Pengaruh Inovasi, Promosi Dan Diversifikasi Produk Terhadap Peningkatan Nasabah Bank BRI Unit Candipuro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 225-230.
- Tandelilin, Eduardus, 2019. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.